

PENGARUH SELF-REGULATED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 5 TAKALAR

Rita Nurfa¹, Andi Quraisy²

Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar
Email: ritanurfa09@gmail.com¹

Abstrak : Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* yang bersifat kausalitas yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh self-regulated learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 96 siswa dari kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar tahun ajaran 2020/2021 yang menggunakan teknik pengambilan sampel adalah keseluruhan populasi atau sampel jenuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket self-regulated learning dan tes hasil belajar matematika. Data dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar dengan besar pengaruh yaitu 79,6%.

Kata Kunci: *self-regulated learning* dan hasil belajar matematika.

Abstract: This research is an ex-post facto research with causality which aims: to determine whether or not there is an effect of self-regulated learning on the mathematics learning outcomes of eighth grade students of SMP Negeri 5 Takalar. The sample taken in this study was 96 students from class VIII of SMP Negeri 5 Takalar for the 2020/2021 academic year using the sampling technique of the entire population or saturated sample. Data collection techniques in this study used instruments: self-regulated learning questionnaires and mathematics learning outcomes tests. Data were analyzed by descriptive statistics and inferential statistics using simple linear regression analysis. The results showed that independent learning had a positive effect on mathematics learning outcomes for class VIII students of SMP Negeri 5 Takalar with a large effect of 79.6%.

Keywords: self-regulated learning and mathematics learning outcomes.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah upaya individu dalam membentuk pribadi yang mampu mencerminkan nilai dan budaya dalam kehidupan sehari-hari. sehingga, dalam suatu Negara tentunya terdapat suatu proses pendidikan sebagai bentuk ataupun penanda bahwasanya pendidikan telah ada pada masa-masa sebelumnya.

Berbicara tentang hubungan pendidikan dan belajar adalah suatu yang berkesinambungan. “Schunk (2012) menjelaskan bahwa belajar adalah satu hal yang terpenting dalam pencapaian prestasi. Perolehan hasil belajar yang baik merupakan sebuah prestasi yang telah didapatkan oleh seorang peserta didik.

Dalam sarana pendidikan, pembelajaran matematika adalah suatu pembelajaran dasar yang diwajibkan dalam pembelajaran di sekolah. Matematika juga pembelajaran yang berorientasi dalam mengembangkan teknologi secara global. Matematika juga berorientasi pada pemecahan masalah dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

Tinggi rendahnya hasil belajar matematika siswa di sekolah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor ekstern maupun faktor intern. Faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar siswa. diantaranya lingkungan belajar, gaya mengajar guru, dan fasilitas belajar. Sedangkan faktor intern merupakan faktor yang berasal dari dalam siswa, diantaranya motivasi belajar dan gaya belajar.. Pada penelitian ini faktor intern yang dimaksud yaitu, *Self-Regulated Learning* (SRL).

Dalam dunia pendidikan, SRL menjadi salah satu faktor dalam keberhasilan belajar matematika para siswa, maka perlu dibicarakan agar hasil belajar dalam diri siswa dapat meningkat. Menurut Zimmerman dan Martinez (1990), SRL merupakan proses mengasah, mengolah serta mengatur system pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kognitif sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini, SRL mengacu pada keterampilan, strategi dalam pembelajaran sehingga siswa mampu mengelola pembelajaran sehingga sesuai dengan hasil yang diinginkan. Sementara menurut Baumeister dan Vohs (2007), *Self – regulation* merupakan cara yang dapat dilakukan seseorang untuk memperbaiki perilakunya.

Hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran ditunjukkan oleh siswa dalam bentuk perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, pemahaman maupun keterampilan. Hasil belajar ini dapat menggambarkan tinggi rendahnya kemampuan siswa serta berhasil tidaknya seorang guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Fakta empiris menunjukkan bahwa sekalipun kemampuan siswa tinggi tetapi tidak dapat mencapai prestasi akademik yang optimal disebabkan karena kegagalannya dalam meregulasi diri dalam belajar. Hal tersebut didukung observasi awal yang dilakukan peneliti bahwa hasil belajar siswa di SMP Negeri 5 Takalar masih pada kategori rendah, dikarenakan cara belajar siswa masih sangat tergantung pada guru sebagai sumber belajarnya walaupun sekolah tersebut menyediakan perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar yang baik. Hasil belajar yang baik dan optimal merupakan harapan yang ingin dicapai dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Seperti halnya di SMP Negeri

5 Takalar yang ada di Kecamatan Polong-Bangkeng Selatan, Kabupaten Takalar khususnya pada mata pelajaran matematika, salah satunya dengan strategi belajar *self regulated learning*.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto*. *Ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel 96 siswa. Adapun prosedur dalam penelitian ini yaitu, tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis. Instrumen yang digunakan yaitu, angket *self-regulated learning* dan tes hasil belajar matematika. Teknik validasi dalam penelitian ini yaitu validitas isi dan validitas konstruk. Penelitian ini juga menggunakan 2 teknik analisis data, yaitu teknik statistika deskriptif dan teknik statistika inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti yaitu hasil analisis statistik deskriptif dan hasil analisis statistik inferensial.

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Tabel Hasil Statistik Deskriptif

Statistik	<i>Self-Regulated Learning</i>	Hasil Belajar Matematika
Ukuran Sampel	96	96
Rata-rata	63,63	64,71
Median	67,24	64,71
Modus	78	76
Jangkauan	51	71
Nilai Terendah	34	24
Nilai Tertinggi	85	94
Jumlah Skor	6109	6212

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan bahwa rata-rata skor variabel *self-regulated learning*, dan hasil belajar matematika masing-masing variabel yaitu, 63.63 dan 64.71 dari skor ideal 100. Nilai median masing-masing variabel yaitu, 67.24 dan 64.71. Adapun nilai modus masing-masing variabel yaitu, 78 dan 76. Dari tabel di atas terlihat bahwa dari kedua variabel tersebut mempunyai nilai rata – rata yang hamper sama.

2. Hasil Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov Z*

	Hasil Belajar	<i>Self-regulated learning</i>
Kolmogrov-Smirnov Z	1.235	1.280
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.095	0.076

Dari Tabel 2, menunjukkan bahwa nilai signifikannya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Tabel 3. Hasil Analisis Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-8,866	3,936		-2,252	0,027
	X	1,154	0,060	0,892	19,161	0,000

Berdasarkan dari Tabel 3, terlihat bahwa nilai dari *constant* yaitu sebesar -8,866 dan nilai koefisien regresinya yaitu sebesar 1,154 dengan nilai signifikansi yaitu 0,000. Dengan demikian persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut $Y = -8,866 + 1,154(X)$. jika variabel bebas naik satu satuan maka variabel terikat dapat diprediksi dapat meningkat sebesar 1,154 dengan konstanta -8,866.

Tabel 4. Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27716,392	1	27716,392	367,138	0,000
	Residual	7096,347	94	75,493		
	Total	34812,740	95			

Berdasarkan dari hasil tabel anova terlihat bahwa nilai dari F hitung diperoleh yaitu 367,138 dan nilai dari sig. yaitu 0,000. Dari hasil tersebut di atas dapat dilihat bahwa nilai dari sig. yaitu $0,000 < \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa koefisien persamaan regresi signifikan.

Tabel 5. Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,892	0,796	0,794	8,689

Berdasarkan Tabel 5, bahwa nilai R sebesar 0,796 artinya terdapat hubungan yang sangat kuat antara *Self regulated learning* dan hasil belajar. Nilai koefisien determinasi (*R square*) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan *Self regulated learning* terhadap hasil belajar. Hal tersebut berarti 79,6% hasil belajar dipengaruhi oleh *self regulated* dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana diperoleh bahwa, (1) hasil uji ANOVA dengan regresi diperoleh nilai $F = 367.138$ yang tertera pada tabel dinyatakan sangat signifikan berdasarkan nilai signifikan yang sangat kecil ($p < 0,000$). Persamaan regresi

yang diperoleh yaitu $Y = -8.866 + 1.154(X)$. Adapun koefisien determinasi yang diperoleh pada tabel tersebut adalah $R^2 = 0.79$ dapat dinyatakan bahwa sekitar 79% variasi skor hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan dari skor *self-regulated learning*, sisanya di pengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak ikut diselidiki dalam penelitian ini. (2) hasil uji analisis dari variabel bebas untuk *self-regulated learning* diperoleh nilai t ini signifikan sebab nilai $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, Hal ini menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa dengan Koefisien regresi sebesar 1,154.

E. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan juga pembahasan, maka peneliti menyimpulkan:

1. Jumlah skor dari rata-rata untuk tiap-tiap variabel *self-regulated learning* dan hasil belajar matematika berturut-turut diperoleh 63.63 dan 64.71.
2. Terdapat pengaruh *self-regulated learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar dengan $R^2 = 0.79$ sehingga dapat dikatakan bahwa sekitar 79% skor dari variasi skor hasil belajar matematika siswa dapat dijelaskan dari skor *self-regulated learning*.
3. *Self-regulated learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Takalar.

DAFTAR PUSTAKA

- Schunk, Dale H., (2012). Teori-teori Pembelajaran: *Perspektif Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zimmerman, B.J., Martinez-Pons, Manuel. (1990). Student Differences in SelfRegulated Learning: Relating Grade, Sex, and Giftedness to Self-Efficacy and Strategy Use. *Journal of Educational Psychology*. 82(1), 51-59.
- Baumeister, R.F., Vohs, K.D., & Tice, D.M. (2007). The Strength Model of Self Control. *Psychological Science*, 16(6): 351-355.
- Solomon L. J & Rothblum. (1984). Academic procrastination: Frequency and cognitive-behavioural correlates. *Journal of Counselling Psychology*, 31(4): 503-509.